

## Press Release

27 April 2020

### PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN KUARTAL I TAHUN 2020

#### Ikhtisar Penting

- Laba per saham turun 22%
- Penjualan unit mobil turun 16% dan penjualan motor turun 14%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan peningkatan 5% dalam pemberian pinjaman

"Laba Grup pada kuartal pertama 2020 turun 22% disebabkan oleh melemahnya kontribusi dari bisnis otomotif, bisnis pembiayaan dan bisnis sewa, mencerminkan kondisi perdagangan yang lemah di semua unit bisnis, yang kemudian diperburuk oleh dampak COVID-19 sejak kasus pertama di Indonesia dikonfirmasi pada bulan Maret. Manajemen akan memantau dengan cermat perkembangan wabah COVID-19 dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya pada bisnis Grup sejauh/sebisa mungkin. "

Rico Setiawan  
Direktur Utama  
27 April 2020

#### Pencapaian Grup

(Rp miliar)	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		
	2020	2019	Pertumbuhan (%)
Pendapatan Bersih	3.168	3.567	-11%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	125	160	-22%
Laba per saham (Rp)*	22	29	-22%

(Rp miliar)	Per tanggal		
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	4,067	3,939	3%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	729	706	3%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit.

\*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



## Tinjauan Umum

Laba Grup pada kuartal pertama 2020 turun 22% disebabkan oleh melemahnya kontribusi dari bisnis otomotif, bisnis pembiayaan dan bisnis sewa, mencerminkan kondisi perdagangan yang lemah di semua unit bisnis, yang kemudian diperburuk oleh dampak COVID-19 sejak kasus pertama di Indonesia dikonfirmasi pada bulan Maret.

## Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp3,2 triliun, turun 11% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp125,0 miliar turun 22%. Laba per saham juga turun 22% menjadi Rp22.

Laba Grup dari bisnis otomotif turun 17% menjadi Rp79,3 miliar, disebabkan oleh penurunan penjualan. Pasar mobil nasional turun 7% menjadi 237.000 unit, sementara penjualan mobil baru Grup turun 16% menjadi 10.758 unit. Pasar nasional perdagangan motor turun 7% pada kuartal pertama tahun ini menjadi 1,6 juta unit. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatra turun 14% menjadi 48.843 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 35% menjadi Rp9,4 miliar, disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi. Jumlah armada rental sedikit turun menjadi 8.066 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp36,3 miliar, 28% lebih rendah dari tahun lalu terutama akibat dari perubahan peraturan seputar praktik penagihan, termasuk relaksasi atas angsuran pinjaman sebagai salah satu tanggapan pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19. Jumlah pembiayaan baru naik 5% menjadi Rp7,3 triliun.

## Prospek

Manajemen akan memantau dengan cermat perkembangan wabah COVID-19 dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya pada bisnis Grup sejauh/sebisa mungkin.

Rico Setiawan  
Direktur Utama  
27 April 2020

*For more information, please contact:*

**Max Sunarcia, Director**

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

**Dewi Yunita, Corporate Secretary**

Tel: +62-21-794 4788 Ext 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com